

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON



NOMOR 342 TAHUN 2022

PERATURAN BUPATI CIREBON

NOMOR 342 TAHUN 2022

TENTANG

BATAS DESA CILENGKRANG GIRANG KECAMATAN PASALEMAN
KABUPATEN CIREBON

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI CIREBON,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, bahwa hasil Penetapan dan Penegasan Batas Desa ditetapkan oleh Bupati dengan Peraturan Bupati;
 - b. bahwa dalam rangka tertib administrasi pemerintahan, kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Desa di Kabupaten Cirebon, perlu ditetapkan batas Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman secara pasti di wilayah Kabupaten Cirebon;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
 2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
 6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1100);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 156).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BATAS DESA CILENGKRANG GIRANG KECAMATAN PASALEMAN KABUPATEN CIREBON

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Camat.
2. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
4. Batas Alam adalah unsur-unsur alami seperti gunung, sungai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai pantai, danau dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
5. Batas Buatan adalah unsur-unsur buatan manusia seperti pilar batas, jalan, rel kereta api, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
6. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (*watershed*), median sungai dan/atau unsur buatan di lapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
7. Penetapan Batas Desa adalah proses Penetapan Batas Desa secara kartometrik di atas suatu peta dasar yang disepakati.
8. Metode Kartometrik adalah penelusuran/penarikan garis batas pada peta kerja dan pengukuran/perhitungan posisi titik, garis, jarak dan luas cakupan wilayah dengan menggunakan peta dasar dan informasi geospasial lainnya sebagai pendukung.
9. Penegasan Batas Desa adalah kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau *survey* di lapangan,

yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik-titik koordinat batas Desa.

10. Citra adalah gambaran permukaan bumi dalam bentuk digital atau cetak yang dihasilkan dari perekaman data dengan menggunakan wahana angkasa/luar angkasa seperti wahana satelit, pesawat udara, pesawat tanpa awak, atau wahana angkasa/luar angkasa lainnya, serta wahana darat seperti kamera teristris, *lasser scanner*, dan wahana darat lainnya.
11. Skala adalah perbandingan ukuran jarak suatu unsur di atas peta dengan jarak unsur di muka bumi dan dinyatakan dengan besaran perbandingan.
12. Peta Batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.
13. Titik Kartometrik yang selanjutnya disingkat TK adalah titik penanda batas antara dua atau lebih wilayah Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman dengan koordinat yang diperoleh dari pengukuran di atas peta.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Maksud dan tujuan Peraturan Bupati ini adalah mewujudkan tertib administrasi pemerintahan dan kepastian hukum terhadap batas Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon.

BAB III

BATAS DESA CILENGKRANG GIRANG

Pasal 3

Penetapan dan Penegasan Garis Batas Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman adalah sebagai berikut :

- Utara : Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug, Desa Cilengkrang Kecamatan Pasaleman;
- Timur : Desa Cilengkrang dan Desa Tanjunganom Kecamatan Pasaleman;
- Selatan : Desa Tanjunganom Kecamatan Pasaleman;
- Barat : Desa Pasaleman Kecamatan Pasaleman.

Pasal 4

- (1) Batas-batas wilayah administrasi Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman sebagai berikut:
 - a. Batas Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman dengan Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug adalah sebagai berikut:
 1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug, Desa Cilengkrang Girang dan Desa Pasaleman Kecamatan Pasaleman yang terletak pada TK 32.09.02.2012-32.2003-32.2005-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 12.784''$ LS dan $108^{\circ} 44' 3.070''$ BT ke arah tenggara menyusuri as Sungai Cisanggarung
 2. Hingga bertemu simpul batas antara Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug, Desa Cilengkrang Girang dan Desa Cilengkrang Kecamatan Pasaleman yang terletak pada TK 32.09.02.2012-32.2003-32.2004-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 2.906''$ LS dan $108^{\circ} 44' 14.820''$ BT.
 - b. Batas Desa Cilengkrang Girang dengan Desa Cilengkrang Kecamatan Pasaleman adalah sebagai berikut:
 1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug, Desa Cilengkrang Girang dan Desa Cilengkrang Kecamatan Pasaleman yang terletak pada TK 32.09.02.2012-32.2003-32.2004-000 dengan koordinat: $6^{\circ} 55' 2.906''$ LS dan $108^{\circ} 44' 14.820''$ BT ke arah timur mengikuti as jalan desa
 2. hingga bertemu as saluran yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2004-001 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 7.980''$ LS dan $108^{\circ} 44' 39.497''$ BT
 3. dilanjutkan ke arah timur menyusuri as saluran hingga bertemu as Jalan Cilengkrang-Tonjong yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2004-002 dengan koordinat: $6^{\circ} 55' 7.960''$ LS dan $108^{\circ} 44' 40.015''$ BT
 4. dilanjutkan ke arah selatan mengikuti as Jalan Cilengkrang-Tonjong hingga bertemu perkebunan yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2004-003 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 8.753''$ LS dan $108^{\circ} 44' 40.232''$ BT
 5. dilanjutkan ke arah timur laut melewati perkebunan hingga bertemu as Jalan Cilengkrang-Tonjong yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2004-004 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 22.231''$ LS dan $108^{\circ} 44' 37.900''$ BT
 6. dilanjutkan ke arah barat daya mengikuti as Jalan Cilengkrang-Tonjong hingga bertemu Jembatan Bodas yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2004-005 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 31.344''$ LS dan $108^{\circ} 44' 36.372''$ BT
 7. dilanjutkan ke arah selatan mengikuti as Jalan Cilengkrang-Tonjong hingga bertemu as jalan desa yang

- terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2004-006 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 32.736''$ LS dan $108^{\circ} 44' 36.142''$ BT
8. dilanjutkan ke arah selatan mengikuti as jalan desa hingga bertemu as anak sungai yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2004-007 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 46.449''$ LS dan $108^{\circ} 44' 38.226''$ BT
 9. dilanjutkan ke arah tenggara mengikuti as jalan desa hingga bertemu perkebunan yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2004-008 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 56.809''$ LS dan $108^{\circ} 44' 41.232''$ BT
 10. dilanjutkan ke arah timur melewati perkebunan hingga bertemu as saluran yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2004-009 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 57.304''$ LS dan $108^{\circ} 44' 51.631''$ BT
 11. dilanjutkan ke arah tenggara menyusuri as saluran hingga bertemu simpul batas antara Desa Tanjunganom, Desa Cilengkrang Girang dan Desa Cilengkrang Kecamatan Pasaleman yang terletak pada TK 32.09.32.2002-32.2003-32.3004-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 56' 17.715''$ LS dan $108^{\circ} 44' 56.258''$ BT.
- c. Batas Desa Cilengkrang Girang dengan Desa Tanjunganom Kecamatan Pasaleman adalah sebagai berikut:
1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Tanjunganom, Desa Cilengkrang Girang dan Desa Pasaleman Kecamatan Pasaleman yang terletak pada TK 32.09.32.2002-32.2003-32.2005-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 56' 7,247''$ LS dan $108^{\circ} 44' 28,061''$ BT ke arah tenggara menyusuri as anak sungai.
 2. Hingga bertemu pemukiman yang terletak pada TK 32.09.32.2002-32.2003-001 dengan koordinat : $6^{\circ} 56' 24,754''$ LS dan $108^{\circ} 44' 37,772''$ BT.
 3. Dilanjutkan ke arah tenggara melewati pemukiman hingga bertemu as Jalan Cilengkrang-Tonjong yang terletak pada TK 32.09.32.2002-32.2003-002 dengan koordinat : $6^{\circ} 56' 24,450''$ LS dan $108^{\circ} 44' 38,625''$ BT.
 4. Dilanjutkan ke arah tenggara mengikuti as Jalan Cilengkrang-Tonjong hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 32.09.32.2002-32.2003-003 dengan koordinat : $6^{\circ} 56' 32,550''$ LS dan $108^{\circ} 44' 50,637''$ BT.
 5. Dilanjutkan ke arah timur laut melewati pematang sawah hingga bertemu as jalan desa yang terletak pada TK 32.09.32.2002-32.2003-004 dengan koordinat : $6^{\circ} 56' 31,422''$ LS dan $108^{\circ} 44' 50,849''$ BT.
 6. Dilanjutkan ke arah barat laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu perkebunan yang terletak pada TK 32.09.32.2002-32.2003-005 dengan koordinat : $6^{\circ} 56' 17,524''$ LS dan $108^{\circ} 44' 53,203''$ BT.

7. Dilanjutkan ke arah timur melewati perkebunan hingga bertemu simpul batas antara Desa Tanjunganom, Desa Cilengkrang Girang dan Desa Cilengkrang Kecamatan Pasaleman yang terletak pada TK 32.09.32.2002-32.2003-32.3004-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 56' 17,715''$ LS dan $108^{\circ} 44' 56,258''$ BT .
- d. Batas Desa Cilengkrang Girang dengan Desa Pasaleman Kecamatan Pasaleman adalah sebagai berikut:
1. Dimulai dari simpul batas antara Desa Jatiseeng Kidul Kecamatan Ciledug, Desa Cilengkrang Girang dan Desa Pasaleman Kecamatan Pasaleman yang terletak pada TK 32.09.02.2012-32.2003-32.2005-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 12,784''$ LS dan $108^{\circ} 44' 3,070''$ BT ke arah timur melewati perkebunan.
 2. Hingga bertemu tepi timur Jalan Sawo yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2005-001 dengan koordinat: $6^{\circ} 55' 15,340''$ LS dan $108^{\circ} 44' 2,251''$ BT.
 3. Dilanjutkan ke arah timur mengikuti tepi timur Jalan Sawo hingga bertemu as saluran yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2005-002 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 20,265''$ LS dan $108^{\circ} 44' 1,263''$ BT.
 4. Dilanjutkan ke arah barat daya menyusuri as saluran hingga bertemu tepi utara Jalan Pasaleman-Cigobang yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2005-003 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 25,883''$ LS dan $108^{\circ} 43' 59,420''$ BT.
 5. Dilanjutkan ke arah timur mengikuti tepi utara Jalan Pasaleman-Cigobang hingga bertemu tepi timur Jalan Cilengkrang-Tonjong yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2005-004 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 37,968''$ LS dan $108^{\circ} 44' 23,882''$ BT.
 6. Dilanjutkan ke arah timur mengikuti tepi timur Jalan Cilengkrang-Tonjong hingga bertemu tepi timur Jembatan Brug Cat yang terletak pada TK 32.09.32.2003-32.2005-005 dengan koordinat : $6^{\circ} 55' 58,489''$ LS dan $108^{\circ} 44' 30,706''$ BT.
 7. Dilanjutkan ke arah barat menyusuri as anak Sungai Cingalih hingga bertemu simpul batas antara Desa Tanjunganom, Desa Cilengkrang Girang dan Desa Pasaleman Kecamatan Pasaleman yang terletak pada TK 32.09.32.2002-32.2003-32.2005-000 dengan koordinat : $6^{\circ} 56' 7,247''$ LS dan $108^{\circ} 44' 28,061''$ BT.
- (2) Dalam rangka penegasan batas Desa dapat ditindaklanjuti dengan pemasangan batas buatan seperti pilar batas Desa yang mengacu pada titik koordinat sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

- (3) Peta Desa Cilengkrang Girang Kecamatan Pasaleman sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 5

- (1) TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan nama Desa dan/atau Kecamatan.
- (2) Peta Batas Desa merupakan penentuan batas-batas wilayah Desa secara administratif sehingga tidak mengubah, mengurangi, menambah atau menghapuskan luasan atau batas-batas kawasan tertentu, hak atas tanah, hak ulayat dan hak adat yang ada pada masyarakat.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Cirebon.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2022

BUPATI CIREBON,

ttd

IMRON

Diundangkan di Sumber
pada tanggal 30 Desember 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

HILMY RIVAT

BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022 NOMOR 342



PETA BATAS DESA

Kode Wilayah : 32.09.32.2003
DESA CILENGKRANG GIRANG
 KECAMATAN PASALEMAN
 KABUPATEN CIREBON
 PROVINSI JAWA BARAT



Sistem Proyeksi : Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid Universal Transverse Mercator
 Datum Horizontal : SRGI 2013

 **DICETAK DAN DITERBITKAN OLEH :**
PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
 Jl. Sunan Kalijaga No.7
 Email: dispemdes@cirebonkab.go.id
 © Copyright 2021, All Rights Reserved.

- KETERANGAN**
-  Titik Kartometrik
 -  Kantor Pemerintahan
 -  Batas Negara
 -  Batas Provinsi
 -  Batas Kabupaten/Kota
 -  Batas Kecamatan
 -  Batas Desa/Kelurahan

Daftar Titik Kartometrik

No	Titik Kartometrik	Koordinat			
		Geografis		UTM	
		Lintang	Bujur	X	Y
1	TK 32.09.02.2012-32.2003-32.2005-000	6° 55' 12,784" LS	108° 44' 3,070" BT	249532,454	9234474,068
2	TK 32.09.02.2012-32.2003-32.2004-000	6° 55' 2,900" LS	108° 44' 14,820" BT	249991,858	9234779,325
3	TK 32.09.32.2003-32.2004-001	6° 55' 7,960" LS	108° 44' 39,497" BT	250750,406	9234627,017
4	TK 32.09.32.2003-32.2004-002	6° 55' 7,960" LS	108° 44' 40,015" BT	250766,331	9234627,694
5	TK 32.09.32.2003-32.2004-003	6° 55' 8,753" LS	108° 44' 40,232" BT	250773,113	9234653,370
6	TK 32.09.32.2003-32.2004-004	6° 55' 22,231" LS	108° 44' 37,900" BT	250703,440	9234158,631
7	TK 32.09.32.2003-32.2004-005	6° 55' 31,344" LS	108° 44' 36,372" BT	250667,871	9233906,565
8	TK 32.09.32.2003-32.2004-006	6° 55' 32,736" LS	108° 44' 35,142" BT	250650,997	9233865,764
9	TK 32.09.32.2003-32.2004-007	6° 55' 46,449" LS	108° 44' 38,226" BT	250716,989	9234444,660
10	TK 32.09.32.2003-32.2004-008	6° 55' 56,809" LS	108° 44' 41,232" BT	250810,810	9233126,713
11	TK 32.09.32.2003-32.2004-009	6° 55' 57,304" LS	108° 44' 51,631" BT	251130,538	9233113,040
12	TK 32.09.32.2002-32.2003-32.3004-000	6° 56' 17,715" LS	108° 44' 56,356" BT	251275,311	9232486,467
13	TK 32.09.32.2002-32.2003-005	6° 56' 17,524" LS	108° 44' 53,263" BT	251181,452	9232491,899
14	TK 32.09.32.2002-32.2003-004	6° 56' 31,422" LS	108° 44' 50,849" BT	251111,194	9232064,448
15	TK 32.09.32.2002-32.2003-003	6° 56' 32,650" LS	108° 44' 50,637" BT	251104,866	9232029,154
16	TK 32.09.32.2002-32.2003-002	6° 56' 24,450" LS	108° 44' 38,605" BT	250734,815	9232276,932
17	TK 32.09.32.2002-32.2003-001	6° 56' 24,754" LS	108° 44' 37,772" BT	250706,656	9232267,438
18	TK 32.09.32.2002-32.2003-32.2006-000	6° 56' 7,247" LS	108° 44' 38,061" BT	250407,393	9232804,018
19	TK 32.09.32.2003-32.2006-005	6° 55' 58,489" LS	108° 44' 30,706" BT	250467,826	9232073,543
20	TK 32.09.32.2003-32.2006-004	6° 55' 37,958" LS	108° 44' 23,882" BT	250275,272	9233703,189
21	TK 32.09.32.2003-32.2006-003	6° 55' 25,883" LS	108° 43' 59,420" BT	249522,307	9234070,974
22	TK 32.09.32.2003-32.2006-002	6° 55' 20,265" LS	108° 44' 1,263" BT	249578,098	9234243,902
23	TK 32.09.32.2003-32.2006-001	6° 55' 15,340" LS	108° 44' 2,351" BT	249607,701	9234395,408

BUPATI CIREBON,
 ttd
 IMRON

Diundangkan di Sumber pada tanggal **30 Desember 2022**
 SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN CIREBON,

HILMY RIVA'I
 BERITA DAERAH KABUPATEN CIREBON TAHUN 2022 NOMOR **342**

Sumber Peta : - Citra Telegat Satelit Resolusi Tinggi akuisisi tahun 2013-2015
 - Data Digital Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 Badan Informasi Geospasial
 - Data Digital batas wilayah administrasi Badan Informasi Geospasial, edisi Tahun 2021
 - Data batas wilayah administrasi kabupaten/kota Permendagri No. 2 Tahun 2009
 - Hasil pelacakan batas desa/kelurahan tahun 2022
 - Data batas wilayah administrasi desa/kelurahan hasil kegiatan Penegasan Tahun 2022
 Riwayat Peta : Peta ini dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon dari hasil kegiatan penegasan batas administrasi desa/kelurahan tahun 2022 berdasarkan kesepakatan antar Kepala Desa / Lurah / Camat dan diketahui oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan SKPD/OPD terkait.